



Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Baru Karawang

Anggita Larasati

Universitas Buana Perjuangan Karawang
mn21.anggitalarasati@mhs.ubpkarawang.ac.id

Uus MD Fadli

Universitas Buana Perjuangan Karawang
uus.fadli@ubpkarawang.ac.id

Alamat: Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat
41361

Korespondensi penulis: mn21.anggitalarasati@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstract. *The welfare of a trader can be measured from his income, therefore the factors that influence traders' income must be taken into account so that traders' income is stable and their welfare increases so that buying and selling activities in the market continue to run smoothly, the number of existing traders will remain and increase. In starting a trading business, one of the most important things needed is capital. so it will increase income. The higher the capital used, the higher the income. Vice versa, the lower the capital used, the lower the income earned will be. This research aims to determine the effect of working capital on the income of traders in the Karawang Baru market. This research method used is a quantitative research method. In processing the data, we used the SPSS application to analyze the independent influence variables and dependent variables. The results of this research show that working capital influences the income of Pasar Baru Karang traders. This is shown from the analysis of simple linear regression results which obtained significant values. This means that working capital influences the income of traders at Pasar Baru Karawang. Because most traders obtain capital through loans. So traders are motivated to maximize profits so they can repay the loan.*

Keywords: Working Capital, Income, Traders

Abstrak. Kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari penghasilannya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang harus diperhatikan supaya pendapatan pedagang stabil dan kesejahteraannya meningkat sehingga kegiatan jual-beli di pasar tetap berjalan lancar, jumlah pedagang yang ada akan tetap bertahan dan semakin bertambah. Dalam memulai sebuah usaha berdagang, salah satu hal paling penting yang dibutuhkan adalah modal. sehingga akan meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi modal yang digunakan akan mendorong pendapatan yang semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah modal yang digunakan akan mendorong pendapatan yang diperoleh juga semakin rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan para pedagang di pasar baru karawang. Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam pengolahan data kami menggunakan bantuan aplikasi SPSS dalam menganalisa pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan modal kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Baru Karang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier sederhana yang diperoleh nilai yang signifikan. Artinya Modal Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Baru Karawang. Dikarenakan pedagang sebagian besar memperoleh modal melalui pinjaman. Sehingga pedagang termotivasi untuk memaksimalkan keuntungan agar bisa mengembalikan pinjaman tersebut.

Kata kunci: Modal Kerja, Pendapatan, Pedagang

LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman membawa perekonomian di setiap wilayah tetap berjalan atau tidak lekang dari kegiatan perekonomian. Perekonomian ini terbentuk dari sektor formal dan sektor dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya keinginan untuk mensejahterakan kehidupan, berbagai usaha yang dilakukan seperti menjadi pedagang dipasar, menjual berbagai macam kebutuhan untuk orang banyak (Utami, 2022).

Kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari penghasilannya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang harus diperhatikan supaya pendapatan pedagang stabil dan kesejahteraannya meningkat sehingga kegiatan jual-beli di pasar tetap berjalan lancar, jumlah pedagang yang ada akan tetap bertahan dan semakin bertambah. Dalam memulai sebuah usaha berdagang, salah satu hal paling penting yang dibutuhkan adalah modal. Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal untuk berdagang dapat bersumber dari internal pedagang dan sumber lain selain dari pedagang, baik itu berupa pinjaman dari bank dan lembaga non bank. Faktor modal kerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini karena secara teoritis modal kerja mempengaruhi peningkatan jumlah barang yang diperdagangkan sehingga akan meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi modal yang digunakan akan mendorong pendapatan yang semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah modal yang digunakan akan mendorong pendapatan yang diperoleh juga semakin rendah

Dari observasi awal beberapa pedagang yang ada di pasar Baru Karawang, mereka memiliki modal kerja yang bermacam-macam ada modal sendiri, modal pinjaman maupun modal patungan, dari berbagai macam modal kerja tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh para pedagang. Dan modal yang mereka dapatkan tidak hanya diperoleh dari milik aset sendiri namun ada juga yang mendapatkan pinjaman dari bank ataupun lembaga non bank. Dalam penelitian ini pedagang yang dimaksud berada di Pasar Baru Karawang mereka berjualan dengan modal dan sumber modal yang berbeda-beda dan memiliki pendapatan yang berbeda pula. Dari latar belakang di atas peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Baru”

KAJIAN TEORITIS

Modal Kerja

Modal merupakan faktor produksi yang merupakan input sekaligus output dari suatu perekonomian. Menurut Sutrisno (2017), modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Kebutuhan dana tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya disebut modal kerja. Dengan perkembangan teknologi serta semakin ketatnya persaingan di sektor industri, maka faktor produksi modal memiliki arti penting bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya (Dela saputri, 2020).

a. Modal Kerja Menurut Sumbernya

1) Permodalan Sendiri/Kekayaan Bersih/Sumber Internal

Sumber ini berasal dari para pemilik perusahaan atau sumber dari dalam perusahaan, misalnya penjualan saham, simpanan anggota pada bentuk usaha koperasi, kekayaan sendiri ini mempunyai ciri, yaitu terikat secara permanen dalam perusahaan.

2) Permodalan Asing/Kekayaan Asing/Sumber Eksternal

Sumber ini berasal dari pihak luar perusahaan, yaitu berupa pinjaman jangka Panjang atau jangka pendek. Pinjaman jangka pendek, yaitu pinjaman yang jangka Waktunya maksimum satu tahun. Sedangkan jangka waktunya lebih dari satu tahun, disebut kredit jangka panjang. Ciri dari kekayaan asing ini ialah tidak terikat secara permanen, atau hanya terikat sementara, yang sewaktu-waktu akan dikembalikan lagi kepada yang meminjamkan

Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan atau tahunan. Pendapatan berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan kepada pelanggan, kilen, atau penyewa untuk barang dan jasa yang disediakan bagi mereka. Pendapatan juga mencakup keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva (selain saham

yang diperdagangkan), bunga, dan dividen yang diperoleh dari investasi, dan peningkatan lainnya dalam ekuitas pemilik kecuali yang berasal dari kontribusi modal dan penyesuaian modal(Gita Dwi Lestari, 2019).

a. Jenis-jenis Pendapatan

Jenis pendapatan menurut cara perolehannya:

- 1) Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain.
- 2) Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi pengeluaran dan biaya lain.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

1) Kondisi dan kemampuan pedagang

Kemampuan pedagang dalam transaksi jual beli yaitu mampu meyakinkan para pembeli untuk membeli dagangannya dan sekaligus memperoleh pendapatan yang diinginkan.

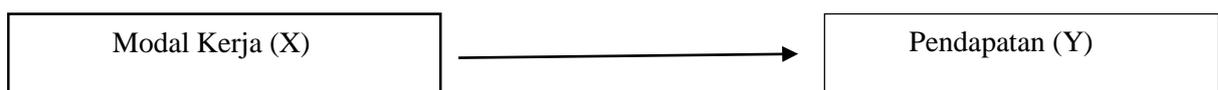
2) Kondisi pasar

Kondisi pasar berkaitan dengan keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli yang ada dalam pasar tersebut, lokasi berdagang, frekuensi pembeli dan selera pembeli dalam pasar tersebut.

3) Modal

Setiap usaha membutuhkan untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produksinya.

PARADIGMA PENELITIAN



HIPOTESIS

Pengertian hipotesis penelitian menurut Sugiyono (2015), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha1 : Modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Baru Karawang

Ho1 : Modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Baru Karawang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen (Faddila et al., 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang dan variabel independennya adalah modal kerja. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Populasi 210 pedagang di pasar baru karawang, Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode incidental sampling. Dimana peneliti memilih siapa saja yang kebetulan ada atau dijumpai untuk dijadikan sample.

. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010 dan SPSS versi 16. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi dalam penelitian yang digunakan dalam pengukuran variabel. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pengamatan atau menyebarkan kuisisioner . kuisisioner dalam penelitian ini mengacu pada pertanyaan yang berkaitan dengan modal kerja dan pendapatan. Kemudian data di analisis dengan menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov, Pada pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan metode regresi linear sederhana, dan uji statistik dengan menggunakan test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Kuliatas Data

1. Uji Validitas

Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan korelasi corrected item-total correlation dimana alat ukur dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas data dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Butir pertanyaan	r-Hitung	r- Tabel	Keterangan
M1	0,411	0,1966	Valid
M2	0,499	0,1966	Valid
M3	0,558	0,1966	Valid
M4	0,572	0,1966	Valid
M5	0,451	0,1966	Valid
M6	0,271	0,1966	Valid
P1	0,425	0,1966	Valid
P2	0,425	0,1966	Valid
P3	0,360	0,1966	Valid
P4	0,660	0,1966	Valid
P5	0,582	0,1966	Valid
P6	0,523	0,1966	Valid
P7	0,141	0,1966	Valid

Sumber:Hasil olah data primer SPSS 16 (2024).

Dari tabel dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pertanyaan pada variabel M (Modal Kerja) dan P (Pendaptan) memiliki nilai r hitung $>$ 0,1966 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pertanyaan dalam penelitian dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik Cronbach Alpa, dimana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpa $>$ 0,50. Adapun hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Rkritis	Kriteria
Modal Kerja (X)	0,653	0,50	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,655	0,50	Reliabel

Sumber:Hasil olah data primer SPSS 16 (2024).

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha yang bervariasi dan lebih besar dari nilai 0,50. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji normal atau tidaknya menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Berikut ini disajikan hasil uji normalitas data dari penelitian yang sudah dilakukan:

Tabel 3. Hasil Uji Data Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69205828
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.998
Asymp. Sig. (2-tailed)		.272

a. Test distribution is Normal.

Sumber:Hasil olah data primer SPSS 16 (2024).

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan semua variabel lebih besar dari 0,05 maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana karena peneliti ingin mengetahui beberapa variabel independen, serta untuk mengetahui arah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut tabel uji regresi linier sederhana:

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.470	3.329		7.351	.000
	Modal Kerja	.180	.129	.140	1.399	.165

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil olah data primer SPSS 16 (2024)

Dari tabel dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 24,470 + 0,180X_1 + e$$

Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan bahwa nilai X merupakan regresi yang diasumsikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (β_0) sebesar 24.470 artinya apabila (X) dalam keadaan konstan atau 0, maka (Y) nilainya sebesar 24.470.
- 2) (X) memiliki pengaruh positif terhadap (Y) dengan nilai (β_1) sebesar 0,180.

2. Uji T-test

Uji parsial adalah uji t yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel X secara individual (parsial) berpengaruh signifikan Y. Hasil dari pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji T-test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.470	3.329		7.351	.000
	Modal Kerja	.180	.129	.140	1.399	.165

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil olah data primer SPSS 16 (2024).

Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik pada tabel di atas, hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai (sig) $0,165 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa variabel (X) berpengaruh secara parsial terhadap Y.

3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Modal Kerja (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Hasil dari penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Hasil Uji F

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.140 ^a	.020	.010	2.706

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil olah data primer SPSS 16 (2024).

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengolahan uji statistik secara bersama-sama menggunakan SPSS yang menguji antara variabel Modal (X) terhadap Pendapatan (Y) maka diperoleh nilai signifikan F hitung sebesar 1,956 dengan tingkat signifikansi 0.165 atau dibawah standar 0.05 yang berarti Modal (X) berpengaruh positif terhadap Pendaptan Pedagang Pasar Baru Karawang.

4. Uji Determinasi R²

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat). Berikut ini hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.140 ^a	.020	.010	2.706

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil olah data primer SPSS 16 (2024).

Berdasarkan hasil uji RSquare pada tabel menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,20 atau sama dengan 20%. Hal ini menyatakan bahwa variabel (X) terhadap (Y) sebesar 20% sedangkan 80% ditentukan oleh faktor lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Baru Karang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier sederhana yang diperoleh nilai yang signifikan. Artinya Modal Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Baru Karawang. Dikarenakan pedagang sebagian besar memperoleh modal melalui pinjaman. Sehingga pedagang termotivasi untuk memaksimalkan keuntungan agar bisa mengembalikan pinjaman tersebut.

Saran

Bagi akademisi dan penelitian selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajarnya atau penelitiannya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti

dengan menambah variable bebas lainnya dan tahun penelitian sehingga mampi memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, D. A., Sudiarti, S., & Yanti, N. (2023). PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN UMKM GROSIR SEMBAKO KECAMATAN PERCUT SEI TUAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *GEMAH RIPAHA: Jurnal Bisnis*, 3(02), 1-15

DELA SAPUTRI. (2020). PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR PANORAMA KOTA BENGKULU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.

Faddila, S. P., Mohammad, U., Fadli, D., Program, R. F., Manajemen, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., Buana, U., & Karawang, P. (2022). ANALISIS KARAKTERISTIK PENGGUNA SHOPEEPAY SEBAGAI DOMPET DIGITAL PADA GENERASI Z.

GITA DWI LESTARI. (2019). PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA.

Irawan, E., & Haeri, R. (2022). Analisis Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Ekonomi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Dusun Gunung Komak Desa Setiling. *TIRAI EDUKASI: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 170-175.

Jalaliah, J., Wulandari, H. K., & Dumadi, D. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021). *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 68-78.

Saputri, D. (2020). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu dalam Perspektif Ekonomi Islam (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU)*.

Sari, C. P. (2019). Pengaruh Penjualan terhadap Pendapatan Pengusaha Tahu Eka Di Jalan Paus Kecamatan Marpoyan Damai Menurut Ekonomi Syariah (Doctoral dissertation, *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU*).

Siregar, F. P., Darmayanti, M., Putra, B. A., Nurzai, A., & Ilham, R. N. (2023). ANALYSIS OF CAPITAL AND CREDIT ASSISTANCE FOR MICRO-BUSINESS GROUPS BY THE SHARIA EMPLOYEE COOPERATIVE OFFICE OF PT. ISKANDAR MUDA FERTILIZER LHOKSEUMAWE CITY. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 1(3), 279-284.

Teras, B. B. D. K. (2022). Pengaruh Modal Biaya Produksi Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Pada Industri. *JURNAL MANAJEMEN*, 2(2), 10-19.

Utami, D. (2022). PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DIPASAR PURING KECAMATAN PONTIANAK UTARA.

Wafiroh, H., Lailatul, I.N., & Evhin, A. (2023). *Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM. JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 3(2), 194-201.